

**PENETAPAN WAKTU STANDAR UNTUK MENENTUKAN  
KUANTITAS TENAGA KERJA  
YANG DIBUTUHKAN PADA SUB BAGIAN STAPLER  
BAGIAN PACKING PT. MIWON INDONESIA  
GRESIK**



Oleh :

**YULI ASMIARNO**

**NRP. 11192036**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA  
SURABAYA  
1997**

## ABSTRAK

Diperolehnya dengan tepat jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan adalah merupakan sesuatu yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Demikian juga halnya dengan Sub Bagian Stapler yang ada pada Bagian Packing di PT. Miwon Indonesia Gresik. Untuk memperoleh jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan tepat dapat dihitung dengan mempergunakan perhitungan yang didasarkan atas lamanya waktu pengerjaan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap unit ataupun ukuran tertentu yang dipergunakan. Dari perhitungan waktu ini akhirnya dapat diperoleh waktu standar yang bisa dijadikan suatu ukuran atau patokan waktu pengerjaan bagi semua karyawan. Dari waktu standar ini pula dapat diperoleh jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan tepat karena, perhitungan tersebut didasarkan pada 3 hal yang berkaitan secara langsung dengan produksi yang dilakukan. Tiga hal tersebut adalah antara lain : waktu pengerjaan perunit dari masing-masing karyawan, Waktu kerja perhari dan jumlah produksi yang akan dikerjakan.

Masalah yang timbul pada 4 bulan terakhir adalah bahwasannya setelah diadakan mutasi atau pengurangan karyawan dari 89 menjadi 58 orang terjadi penumpukan produksi yang belum bisa dikemas. Penumpukan ini menjadi tanda tanya bagi Kepala Bagian Packing apakah terjadinya penumpukan tersebut sebagai akibat dari pengurangan karyawan yang dilakukan atautkah kurang efektifnya penggunaan waktu yang diberikan.

Dengan mempergunakan perhitungan penentuan waktu standar serta perhitungan penentuan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan yang berdasarkan 3 hal seperti telah tersebut diatas, penulis mencoba untuk mengetahui penyebab dari permasalahan yang dihadapi oleh Sub Bagian Stapler. Dan dari penelitian yang dilakukan diperoleh suatu kesimpulan bahwasannya selama periode 4 bulan yaitu sejak bulan September sampai Desember 1996 menurut perhitungan yang telah dilakukan terjadi kekurangan karyawan yang menyebabkan terjadinya penumpukan produksi.